

**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENGEMBANGKAN BAHASA ANAK
MELALUI METODE BERCEKITA DI TK BINA POTENSI
SIS AL JUFRI TATURA PALU**

Sitti Fatimah¹ Retoliah² Kasmiasi³

¹Mahasiswi Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK UIN Datokarama Palu

²Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

³ Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh penggunaan media gambar dalam mengembangkan bahasa anak melalui metode bercerita. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Sedangkan keabsahan data akan diperkuat dengan malakukan teknik pemeriksaan. Hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran dapat mengasah rasa ingin tahu anak serta dapat mengekspresikan imajinasinya, jika pemilihan gambar yang tidak sesuai dengan minat anak maka akan membuat anak menjadi bosan, maka hal yang menjadi solusi dalam pemilihan atau penggunaan media gambar harus sesuai dengan minat anak serta tema yang ada.

Kata Kunci: Media Gambar, Bahasa Anak, Metode Bercerita

ABSTRACT

This research is motivated by the use of image media in developing children's language through the storytelling method. In this research, a qualitative research approach was used, data collection techniques were obtained through observation, interviews and documentation, the data analysis techniques used were data reduction, data presentation and data verification. Meanwhile, the validity of the data will be strengthened by carrying out inspection techniques. The results of this research show that the use of image media in the learning process can hone children's curiosity and can express their imagination. If the choice of images does not match the child's interests, it will make the child bored, so the solution in selecting or using image media must be appropriate with children's interests and existing themes.

Keywords: Image Media, Children's Language, Storytelling Method

PENDAHULUAN

Media gambar merupakan media visual yang hanya dapat dilihat saja, tanpa mempunyai unsur audio ataupun suara. Media gambar juga merupakan suatu alat atau media yang digunakan seorang guru untuk menyampaikan informasi dalam memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik, sehingga media gambar ini dapat membantu peserta didik untuk mengungkapkan informasi yang terkandung agar hubungan antar komponen dalam masalah tersebut dapat terlihat dengan jelas. Media gambar yang sering digunakan yaitu gambar yang berwujud 2 dimensi. Melalui media gambar ini guru dapat mengembangkan beberapa aspek perkembangan dalam pembelajaran. salah satu yang dapat dikembangkan dalam penggunaan media gambar ini adalah bahasa anak.

Bahasa diperoleh secara kodrati dan berjalan terus menerus sesuai jadwal genetik yang berkembang, artinya perkembangan bahasa akan menyesuaikan dengan perkembangan tubuh atau biologis anak. Menurut Vygotsky, anak belajar bahasa berasal dari orang dewasa kemudian diinternalisasikan sebagai alat berfikir dan alat kontrol. Perkembangan bahasa juga dinyatakan akan berkembang sesuai atau sejalan dengan perkembangan biologisnya.(Suyanto,2005) Melalui bahasa, anak dapat saling berhubungan, saling berbagi pengalaman, dan dapat meningkatkan intelektual, yakni dalam rangka pengembangan pengetahuan dan keterampilan bahasanya. Bagi anak di usia dini hal tersebut merupakan masa perkembangan yang harus dibina dan dikembangkan agar mereka dapat memanfaatkan kemampuan bahasanya secara maksimal. Bahasa juga sebagai alat untuk menyatakan pikiran dan perasaan kepada orang lain untuk memahami pikiran dan perasaan orang lain, dengan bahasa, maksud, tujuan, pemikiran maupun perasaannya kepada orang lain.(Komang dkk 2014)

Bercerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang secara lisan untuk menyampaikan pesan kepada orang lain dalam bentuk pesan, informasi ataupun sebuah dongeng yang di tuangkan dalam bentuk cerita agar dapat didengarkan dengan rasa yang menyenangkan. Sedangkan metode bercerita yaitu salah satu cara yang ditempuh oleh seorang guru untuk memberi pelajaran kepada anak. Cerita yang disampaikan kepada anak haruslah mengandung pesan, nasihat dan informasi yang dapat dimengerti oleh anak sehingga anak dengan mudah dapat memahami isi cerita serta dapat meneladani hal-hal baik yang terkandung didalam isi cerita yang disampaikan oleh guru. Dalam kegiatan bercerita anak dibimbing mengembangkan kemampuan untuk mendengarkan cerita. Melalui metode bercerita anak akan dapat mengembangkan kemampuan bahasanya, dapat mengulang bahasa yang didengarnya dengan bahasa yang sederhana, sehingga metode bercerita berpengaruh terhadap kemampuan berbicara anak.

Observasi awal yang dilakukan penulis di sekolah TK Bina Potensi Sis Al Jufri Tatura adalah cara guru menjelaskan menggunakan media gambar menggunakan sebuah kertas yang didalamnya terdapat gambar yang sudah ditentukan oleh guru sesuai dengan tema yang ada.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul tentang “Pengembangan bahasa anak usia dini melalui metode bercerita di TK Potensi Sis al Jufri Tatura Palu”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian yakni di TK Bina Potensi Sis al Jufri Tatura Palu. Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data skunder. Sumber Data Primer, yaitu sumber pokok yang diterima langsung dalam penulisan yaitu kepala sekolah dan tenaga pendidik. Sedangkan sumber Data Sekunder, yaitu sumber data yang mendukung atau pelengkap data utama. Data sekunder bisa berupa data yang diperoleh melalui dokumentasi yang berkaitan dengan objek penelitian yang menunjukkan gambaran umum tentang TK Bina Potensi Sis al Jufri Tatura Palu, seperti sarana dan

prasarana, keadaan pendidik dan peserta didik dan data yang berhubungan terhadap objek penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang dilakukan meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Agar benar-benar memperoleh data yang akurat.

Enam kriteria yang menunjukkan suatu keabsahan data antara lain perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan *member check*. (Sugiono,2007)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis dapatkan di TK Bina Potensi Sis Al Jufri tatura Palu dengan memperlihatkan gambar, anak akan lebih memahami isi cerita atau maksud yang akan di jelaskan oleh seorang guru, dengan metode bercerita ini anak akan mengetahui sebuah informasi yang belum anak dapat dan juga dapat menambah pengetahuan berbahasa anak serta mampu menambah kosakata anak.

Melalui kegiatan bercerita akan secara otomatis melatih tingkat daya konsentrasi anak, saat anak mendengarkan cerita yang disampaikan oleh guru maka anak akan mulai berimajinasi serta dapat mengembangkan bahasanya. Selain itu, melalui metode bercerita anak juga menumbuhkan sikap positif yang terkandung dalam isi cerita tersebut.

Kalau menggunakan media gambar memang sangat membantu guru dalam menjelaskan kepada anak tentang apa yang belum di ketahui anak contohnya kalau anak hanya dibilang atau ditanya anak-anak kalau kuda ciri-cirinya seperti apa ? anak-anak pasti menjawab kuda ada 4 kaki dan punya ekor, tapi kalau kita melihat gambar sama ank-anak kita sebagai guru juga bisa menjelaskan seperti apa kegunaan kuda dan manfaatnya untuk manusia(Wawancara 12 Maret 2021)

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka penulis menyimpulkan bahwa menggunakan media gambar dalam pengembangan bahasa anak di TK Bina Potensi Sis Al Jufri Tatura ternyata sangat disenangi anak, media gambar lebih memudahkan guru untuk memberikan pemahaman serta penyampaian informasi kepada anak tentang apa saja yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran berlangsung.

Guru-guru di TK Bina Potensi Sis Al Jufri Tatura Palu sebelum berlangsungnya pembelajaran pertama-tama melakukan perencanaan pembelajaran dengan menyiapkan gambar sesuai dengan tema setelah itu masuk ke awal pembelajaran atau kegiatan pembuka dimana mengucapkan salam pada anak-anak, menanyakan kabar anak pada hari ini, lalu masuk pada proses pelaksanaan dengan memberitahu kepada anak tentang apa tema yang akan diajarkan kepada anak hari ini serta menunjukkan gambar binatang yang telah disediakan guru, proses pembelajaran menggunakan tema dapat membantu guru dalam mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Saat membahas tema bersama anak, guru dapat memasukkan semua pengetahuan sikap dan keterampilan kedalam tema tersebut sesuai dengan kompetensi dasar yang telah ditetapkan agar anak dapat memahami proses pembelajaran, guru menanyakan kembali

pelajaran kemarin, setelah itu masuk pada kegiatan inti dalam proses pembelajaran mengenalkan kepada anak tentang penggunaan media gambar guru juga memperlihatkan gambar yang telah disediakan oleh guru untuk proses pembelajaran, ketika memilih gambar guru harus lebih memperhatikan dan menyesuaikan gambar tersebut sesuai dengan minat dan kebutuhan anak, agar anak menyukai pembelajaran hari ini dan lebih senang melihat gambar-gambar yang bagus, jika anak melihat gambar maka imajinasi anak akan berkembang dan pengembangan imajinasi anak akan menambah rasa ingin tahu anak terhadap gambar yang dilihat anak tersebut. Setelah kegiatan inti selesai anak dibiarkan istirahat sejenak untuk bermain dan makan, setelah makan anak berdoa sehabis makan kemudian masuk ke dalam kelas. Di dalam kelas anak-anak ditanya oleh guru tentang kegiatan hari ini kemudian anak berdoa pulang sekolah.

Cerita merupakan suatu metode yang menyenangkan untuk menyampaikan isi pesan suatu pembelajaran dengan cara lisan. Kegiatan bercerita tidak pernah lepas dari peran seorang guru, seharusnya seorang guru dalam menyampaikan sebuah cerita harus menarik perhatian anak agar pesan atau informasi yang disampaikan dalam cerita dapat diterima anak. Adapun hal yang harus diperhatikan seorang guru dalam menyampaikan isi cerita kepada anak adalah penggunaan kosakata yang mudah dipahami anak karena penggunaan kata dan bahasa yang rumit akan membuat anak bingung dan tidak mengetahui apa isi dari cerita tersebut.

Tujuan guru dalam menggunakan media gambar sebagai alat untuk mengembangkan bahasa anak melalui metode bercerita ini yaitu ingin mengasah rasa ingin tahu anak terhadap cerita yang telah disampaikan oleh guru, dengan menggunakan metode bercerita anak-anak lebih banyak berimajinasi dengan melihat gambar yang akan diceritakan guru, maksudnya adalah dengan melihat gambar yang telah disediakan guru maka imajinasi anak akan mulai berkembang, jika imajinasi anak sudah berkembang maka rasa ingin tahu anak akan semakin besar tentang apa yang dipikirkannya (Wawancara 23 Maret 2021).

Berdasarkan hasil wawancara maka penulis dapat menyimpulkan bahwa metode bercerita bagi anak usia dini merupakan suatu hal yang menyenangkan, melalui bercerita anak dapat mengembangkan imajinasinya dan dapat memperluas kosa kata. Anak belajar tentang pengetahuan dan keterampilan melalui interaksi dan lebih sering berkomunikasi dengan lingkungannya. Kemampuan berbahasa anak akan lebih berkembang jika dibantu dengan selalu melakukan interaksi dengan lingkungan sekitar.

Adapun kendala dalam menggunakan media gambar untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak melalui metode bercerita yaitu Wawancara dengan kepala sekolah dan guru-guru ketika berbincang-bincang disekolah, guru selalu bertanya kepada orang tua murid tentang apa saja yang menjadi kendala anak belajar menggunakan media gambar dalam mengembangkan bahasa anak melalui metode bercerita adalah ketika pemilihan gambar saat belajar bersama anak kurang menarik minat anak sehingga anak menjadi malas belajar dan yang menjadi kendala selanjutnya adalah sebagian dari orang tua sibuk bekerja sehingga anak lebih banyak bermain daripada belajar dengan temannya ketika berada di rumah.

Solusinya adalah dengan memilih gambar yang disenangi anak agar anak lebih senang belajar dengan gambar yang disukai anak. Pemilihan gambar yang tepat dapat meningkatkan tingkat keterampilan berbahasa anak.

Pemilihan gambar yang tepat untuk anak merupakan salah satu hal yang menjadikan proses pembelajaran berlangsung dengan lancar, karena pemilihan gambar yang menarik minat anak akan membuat suasana hati anak menjadi sangat senang dalam mengikuti proses pembelajaran. Terkait dengan pengembangan bahasa anak merupakan bagian dari proses pendidikan untuk menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan berbahasa anak. Melalui metode bercerita guru dapat memberikan dorongan, motivasi dan pesan-pesan bersifat positif kepada anak yang diselingi dengan pujian kepada anak. Guna mempersiapkan anak ke jenjang pendidikan selanjutnya. (Wawancara 23 maret 2021)

Dalam wawancara lain,

Media gambar yang telah lama digunakan sebagai media untuk belajar dalam proses pembelajaran serta dapat digunakan dengan efektif dan mudah. Gambar-gambar yang digunakan sebagai alat peraga dapat dikumpulkan dari majalah, surat kabar atau media-media informasi lainnya, serta dapat juga dibuat oleh guru sendiri sebelum kegiatan belajar mengajar dilakukan. (Wawancara 23 maret 2021)

Berdasarkan hasil wawancara penulis dapat menyimpulkan bahwa solusi yang digunakan dalam penggunaan media gambar dalam mengembangkan bahasa anak melalui metode bercerita yaitu dengan pemilihan gambar yang tepat dan menarik minat anak, pemilihan gambar yang digunakan dalam proses pembelajaran selalu disesuaikan dengan tema pembelajaran pada saat proses belajar mengajar. Pengembangan bahasa anak dipersiapkan untuk anak menuju ke jenjang pendidikan selanjutnya.

Media gambar merupakan alat visual yang penting dan mudah didapat karena dapat memberi penggambaran yang konkret tentang masalah yang digambarkannya. Media gambar juga telah lama diunakan sebagai alat untuk belajar mengajar yang efektif dan mudah dijangkau. Dari aspek perkembangan pada anak usia dini, aspek bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan yang sangat penting untuk dikembangkan, karena bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh manusia.

Perkembangan bahasa anak ditandai dengan adanya kemampuan, yaitu anak mampu menjawab pertanyaan dari guru, anak juga mampu menceritakan kembali kejadian yang ada disekitarnya secara sederhana, anak mampu menjawab pertanyaan dari sebuah cerita yang telah diceritakan oleh guru dan anak mampu menceritakan gambar. Bahasa merupakan sarana penting dalam kehidupan manusia untuk berkomunikasi, dengan bahasa manusia dapat mengeluarkan ide-ide dan pendapatnya sehingga terjalin komunikasi dengan individu lain. Perkembangan bahasa pada anak dipengaruhi oleh peningkatan usia anak, semakin bertambah usia anak maka kosakata yang dimiliki anak akan semakin bertambah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis dapat mengemukakan beberapa kesimpulan yakni Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya pembelajaran menggunakan media gambar dapat mengembangkan bahasa anak melalui metode bercerita. Guru-guru harus lebih kreatif dalam mengajarkan kepada anak tentang penggunaan media gambar agar lebih menarik minat anak dalam kegiatan prose belajar mengajar di sekolah. Sedangkan Kendala dan solusi penggunaan media gambar dalam mengembangkan bahasa anak melalui metode bercerita di TK Bina Potensi Sis Al Jufri Tatura Palu. Hal yang menjadi kendalanya adalah ketika pemilihan gambar yang dilakukan seorang guru tidak sesuai dengan keinginan serta minat anak maka solusi yang digunakan yaitu ketika memilih suatu gambar haruslah sesuai dengan minat anak agar dalam proses pembelajaran anak dapat merasa senang.

DAFTAR PUSTAKA

- AE. Sari. *Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak*. Bandung : Tugas Akhir. 2010
- Biklen. Robert S D Fan Sari Knopp. Bogdam. *Qualitative Research For Education; An Introduction to Theory and Methods*. Baston : Remaja Rosdakarya. 2001.
- Burhan. Nurgiyantoro. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta : BPFE- Yogyakarta. 2012
- Depdiknas. *Kurikulum Taman Kank-kanak (TK) dan Rudhatul Athfal (RA)*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. 2004
- E.S.Modelda. M. Russell. J.D smaldino. Heinich. *Instructional Media and Technology For Learning. 7th Edition*. New Jersey : Prentce. 2002.
- Fathurahman Pupuh. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : CV.Pustaka Seria. 2011.
- <http://www.markijar.com/2018/08/pengertian-media-gambar-lengkap-dengan>. Diakses pada 13 Agustus 2018
- <http://wargaupadayabogor.blogspot.com/2018/01/peraturan-menteri-pendidikan-nasional-di-akses-pada-29-Januari-2018>
- Huberman A. Michael. Mile. Mattew. *Qualitative Data analysis*. California : Sage Publication. 1984.

Vol.4.No.2 Desember 2023

J Lexy. Meleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 2001

John. W. Santrock. *Perkembangan Anak*. Jakarta : Erlangga 2007

Komariah Aan. Djam'an Satori. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta. 2012.

Madyawati. Lilis. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta : Prenada Media Group. 2016.

Magta Mutiara. Ni Komang Utariani. I Komang Sudarma. *Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Boneka Jari untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak TK Kelompok A*. e-journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesa. 2014

Masitoh. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta : Universitas Terbuka. 2008

Nuraini Yuliani. Sujiono. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Indeks. 2009.

R Conny. Samiwan. *Belajar dan Pembelajaran Dalam Taraf Usia Dini*. Jakarta : Ikrar Mandiri Abadi. 2002.

Rosmiyati. *Upaya Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia Dini 3-4 Tahun Melalui Metode Bercerita di PAUD Khadijah Sukarame Bandar Lampung*. Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2017

Sadiman. Arif S. *Media Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2012. Suyanto. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Depdiknas. 2005.

Suyanto Slamet. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Hikayat Publisng. 2010.

Takdiroatun. Musforoh. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta : Universitas Terbuka. 2009.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Pasal 1 Ayat 10

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional

Wini Nurhasmah. *Implementasi Pendidikan Seksual Untuk Anak Usia Dini*. Skripsi Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. 2015

Vol.4.No.2 Desember 2023

Y Miarso. *Menyamai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media. 2004

Yus Anita. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Prenada Media Group. 2011